



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Magang adalah sebuah mata kuliah wajib untuk mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sebagai dasar dalam penyusunan laporan kerja magang yang menjadi salah satu syarat kelulusan sarjana S1. Dalam memenuhi syarat tersebut, penulis melakukan praktik kerja magang di perusahaan jasa fotografi, Cafemoto *Photography*.

Selama di perkuliahan begitu banyak ilmu pengetahuan yang diterima oleh penulis sudah menjadi sebuah dasar untuk memasuki dunia kerja, tetapi pengalaman bekerja secara langsung bisa penulis dapatkan melalui praktik kerja magang. Mahasiswa juga harus bisa menerima ini sebagai pembekalan langsung agar bisa mengenal dunia kerja yang nantinya akan dijalani setelah lulus dari bangku kuliah. Di perusahaan yang berkaitan dengan bidang penulis, tentunya akan menjadi sebuah gambaran nyata bagaimana nantinya dunia kerja yang akan di alami.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Praktik kerja magang mempunyai maksud untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa agar bisa merasakan secara langsung pengalaman bekerja di perusahaan profesional. Pada saat melakukan kerja magang, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk merasakan langsung bagaimana proses kerja pada suatu perusahaan resmi dan profesional yang bergerak dengan sesuai bidang penulis selama perkuliahan.

Tujuan kerja adalah agar mahasiswa dapat melaksanakan praktik kerja magang untuk memenuhi syarat kelulusan S1 dari jurusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara. Pelaksanaan kerja magang ini menjadi dasar dalam menyusun laporan magang yang berisi rincian kegiatan kerja yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang.

Penulis juga ingin mencari pengetahuan dan pengalaman yang berguna karena dengan melakukan praktek kerja magang ini, penulis bisa memperdalam pengetahuan dalam bidang desain grafis dan fotografi, penulis mendapatkan berbagai macam proyek pekerjaan yang berbeda sehingga bisa membuat penulis mengerti bagaimana nantinya suasana kerja di dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang dilaksanakan oleh penulis di semester 8. Berikut ini adalah waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dijalani oleh penulis.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan pada :

Waktu : 11 Februari 2013 – 11 April 2013

Perusahaan : *Cafemoto Photography*

Alamat : Raya Gading Serpong Boulevard
Block AA2/27 , Ruko Odessa
Gading Serpong , Tangerang – Banten 15810

Praktik kerja magang dilaksanakan selama dua bulan, dimulai pada 11 Februari 2013 sampai dengan tanggal 11 April 2013. Pelaksanaan praktik kerja magang ini dimulai dari pukul 09.00 pagi – 21.00 malam.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mendapatkan informasi mengenai *Cafemoto Photography* dari teman senior fotografi. Selain itu penulis juga mendapatkan informasi ini karena lokasi cukup dekat dengan Universitas Multimedia Nusantara yang masih berada disekitar Gading Serpong. Setelah mendapatkan informasi dari teman senior fotografi, akhirnya penulis

memutuskan untuk mencoba mengirimkan lamaran untuk praktik kerja magang kepada *Cafemoto Photography*. Penulis mengirimkan CV dan membawa portfolio yang sudah dibuat selama perkuliahan dan berbagai proyek lainnya dalam bentuk digital dan dikirimkan melalui *e-mail*. Sekitar seminggu kemudian, penulis diminta untuk datang ke *Cafemoto* untuk melakukan interview dan membawa portfolio.

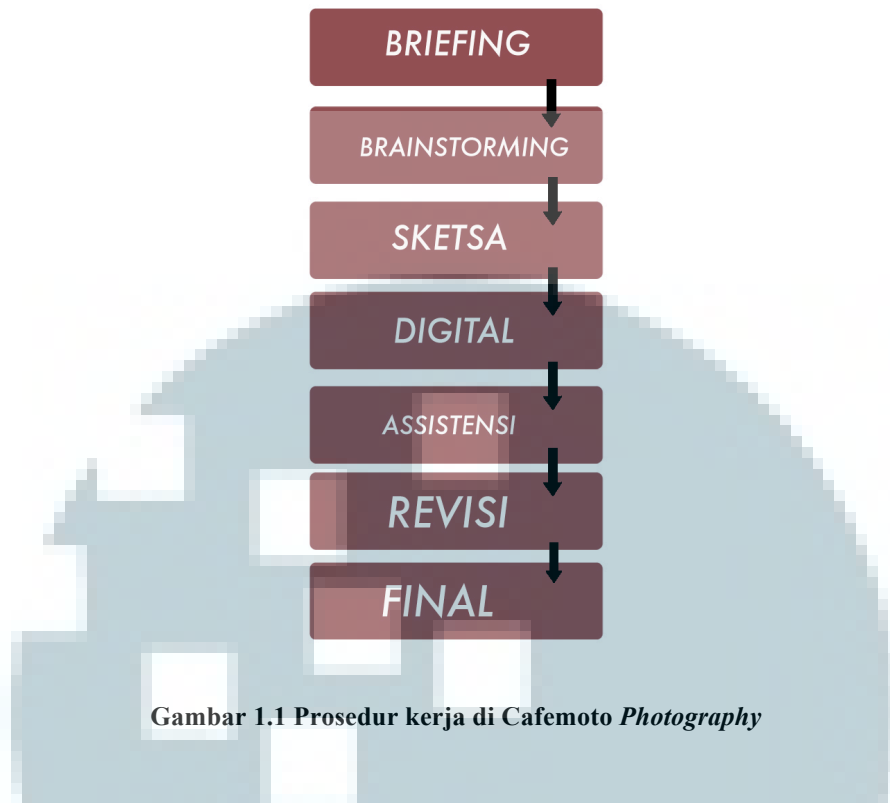
Proses interview dilakukan dengan secara langsung oleh *Manager Cafemoto Photography*. Interview dilakukan lebih kepada pengenalan diri penulis dan apa saja yang sudah dipelajari saat perkuliahan dan apa saja yang sudah dihasilkan sebelumnya. *Manager Cafemoto Photography* juga memperkenalkan diri tentang *Cafemoto Photography* sendiri dan bagaimana praktik kerja magang nantinya akan berlangsung selama 2 bulan.

1.3.3 Prosedur Kerja di Cafemoto Photography

Prosedur kerja yang diterapkan selama kerja magang di *Cafemoto Photography* dimulai dengan cara melakukan pemberian pengarahan dari *Manager* dan beberapa rekan senior lainnya. Pengarahan tersebut dijelaskan dan diterangkan seputar tentang proyek yang akan dikerjakan, *brainstorming*, dan sampai mencari kata kunci yang tepat agar bisa menyambung dengan baik dengan proyek akan diselesaikan.

Setelah menemukan kata kunci tersebut maka akan dicoba untuk membuat konsep yang sesuai, lalu mulai menerapkannya dalam bentuk sketsa kasar dan membuat bagaimana komposisi yang baik agar sesuai.

Tahap berikutnya yang akan diperlukan adalah penerapan sketsa ke dalam bentuk digital dan proses fotografi. Proses *digital* dan fotografi, penulis diberikan arahan pada awal proses, setelah itu penulis mulai bekerja dengan sesuai kemampuan yang sudah didapatkan saat perkuliahan, setiap selesai sebuah hasil karya yang dirancang oleh penulis, maka teman-teman senior dan *Manager* akan memberikan evaluasi dan arahan bila masih ada yang kurang, proses ini akan berlangsung sampai menuju hasil akhir yang memuaskan.



Gambar 1.1 Prosedur kerja di Cafemoto *Photography*

Pada saat *briefing*, *Manager* dan teman-teman senior lainnya akan menjelaskan proyek apa yang akan dikerjakan. Rincian yang ada saat *briefing* tersebut antara lain menjelaskan tentang kemauan klien yang berhubungan langsung dengan Cafemoto *Photography*, apa yang klien inginkan, apa yang klien pikirkan, dan bagaimana cara menyelesaikannya dari pihak Cafemoto *Photography*.

Berdasarkan informasi yang diberikan pada saat *briefing* tersebut maka penulis memulai dengan tahap *brainstorming*. Proses ini dilakukan dengan cara mencari inspirasi, mencari berbagai *mind mapping* kata-kata agar bisa menemukan kata kunci utama yang berhubungan dengan keinginan klien.

Setelah terkumpul cukup banyak kata kunci yang berhubungan dengan keinginan klien dan konsep yang sudah didapatkan, maka penulis langsung masuk ke tahap membuat sketsa desain, sketsa yang terkumpul nantinya akan diasistensi kepada *Manager* dan teman-teman senior. Mereka akan menilai dan memberikan masukan kepada penulis bagaimana sebaiknya dan bagaimana alternatif lainnya.

Tahap desain dalam bentuk digital, disini penulis harus bisa mengubah bentuk sketsa ke bentuk digital dan dibuat nampak lebih menarik. Pertama diperlukan pembuatan bentuk yang sudah ada di sketsa, setelah itu penulis bisa membuat perkembangan

konsep dari sketsa dasar. Tahap digital seperti ini, penulis juga harus bisa memainkan warna agar bisa memberikan kesan yang menarik dan sesuai dengan arahan Manager serta teman-teman senior lainnya. Proses asistensi kepada klien, Manager yang mengatur dan akan diberikan revisi kepada penulis bila ada kesalahan dan kekurangan.

